

Rp3 Miliar untuk Wisata Air Terjun Doyam Turu Jadi Paket Lengkap, Dekat dengan Gunung Boga



Sumber gambar :

https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/0x0/webp/photo/p2/238/2024/09/02/Wisata-Air-Terjun-di-Paser_11zon-2-3542449317.jpg

Meningkatkan daya tarik pengunjung ke Air Terjun Doyam Turu Liang Batulis di Desa Lempesu, Kecamatan Paser Belengkong, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Paser menggelontorkan Rp3 miliar untuk membenahi fasilitas dan penunjang kenyamanan pengunjung.

KEPALA – Disporapar Kabupaten Paser Kurniawan mengatakan, anggaran itu bersumber dari APBD Kabupaten Paser 2024. Peruntukannya penataan gerbang pintu masuk, gazebo, musala, hingga kios atau kantin. Kemudian area parkir, jembatan hingga area untuk berkemah.

Air Terjun Doyam Turu ini lokasinya berdekatan dengan Gunung Embun atau Gunung Boga, wisata terfavorit di Paser. Dengan penataan itu diharapkan jadi daya tarik baru penghobi pelancong wisata.

Pengunjung setelah bermalam dan menikmati embun di Gunung Boga pada pagi hari, begitu mau pulang bisa sekaligus singgah di Doyam Turu.

"Aksesnya mudah, hanya sekitar 15 sampai 20 menit dengan berkendara roda dua," kata Kurniawan, Senin (2/9).

Air Terjun Doyam Turu memiliki arti tujuh tingkat. Karena memiliki tujuh undakan yang berbeda-beda ketinggiannya. Sementara Liang Batulis punya arti gua batu tulis. Konon, dalam gua terdapat tulisan-tulisan kuno zaman kerajaan.

Tak hanya menikmati wisatanya yang indah, juga banyak nilai sejarah dan budaya, bagaimana dulunya Kerajaan Sadurengas.

Air Terjun Doyam Turu berjarak kurang lebih 30 kilometer dari pusat kota Tanah Grogot. Meski tidak terlalu tinggi, objek wisata tersebut cukup ramai dikunjungi oleh wisatawan. Akses ke lokasi juga terbilang mudah, karena dapat ditempuh menggunakan kendaraan roda dua maupun empat.

Destinasi yang juga dikenal dengan nama Air Terjun Lempesu ini sudah dilengkapi berbagai fasilitas. Seperti lahan parkir kendaraan dan sebagainya.

Wisata alam tersebut juga memiliki kolam yang cukup luas di bawah pancuran air terjun, sehingga pengunjung juga bisa mandi menikmati kesegaran Air Terjun Lempesu.

Setibanya di Doyam Turu, pengunjung lebih dulu harus berjalan kaki sekitar 15 menit untuk mencapai titik yang dimaksud. Akses jalannya kini sudah semakin membaik, meski pengunjung harus berjalan kaki melewati jalan setapak yang berkelok-kelok.

Kurniawan yakin Air Terjun Doyam Turu bakal jadi favorit. Terlebih sarana dan prasarana yang sebelumnya rusak telah dilakukan perbaikan. Dulunya di era tahun 2000an, wisata ini sangat favorit dikunjungi warga Paser. Namun karena tidak ada peningkatan, akses jalannya rusak, akhirnya sepi. **(jib/far)**

Sumber berita:

1. Kaltim Post, Rp3 Miliar untuk Wisata Air Terjun Doyam Turu Jadi Paket Lengkap, Dekat dengan Gunung Boga, 4/9/2024

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (UU 10/2009), pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata.
2. Dijelaskan dalam Pasal 7 UU 10/2009 bahwa pembangunan kepariwisataan meliputi:
 - a. industri pariwisata;
 - b. destinasi pariwisata;
 - c. pemasaran;

d. kelembagaan kepariwisataan.